

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab hingga saat ini telah menjadi salah satu mata pelajaran penting yang terus dikembangkan dan diupayakan untuk diajarkan pada peserta didik di lembaga-lembaga pendidikan Islam dari tingkat pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi di Indonesia. Mempelajari bahasa Arab adalah sesuatu yang penting bagi seorang muslim, karena bahasa Arab adalah bagian dari agama Islam, dan mempelajari bahasa Arab menjadi sebab dimudahkannya memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah.¹

Sebagaimana Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman dalam Al-Qur'an, sebagai berikut:

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya kami menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya.”²

¹ Hamzah Abbas lawardi, *Keutamaan Dan Kewajiban Mempelajari Bahasa Arab*, (Jakarta : Darus Sunnah, 2016), hlm. 35.

² Kementerian Urusan Agama Islam, Wakaf, Dakwah Dan Irsyad Kerajaan Saudi Arabia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Saudi Arabia: Mujamma' Al Malik Fahd Li Thiba'at Al Mushaf, 1422H), Q.S. Az-Zukhruf: 2, hlm. 794.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah *Rahimahullah* berkata dalam nasehatnya tentang mempelajari bahasa Arab: “Jalan yang baik hanyalah dengan membiasakan berbicara dengan bahasa Arab, hingga anak-anak sejak kecil telah mempelajari bahasa ini di berbagai lembaga pendidikan dan di rumah-rumah mereka, sehingga tampaklah syiar Islam dan kaum muslimin, dan ini memudahkan bagi kaum muslimin untuk memahami Al-Qur’an dan As-Sunnah serta perkataan Ulama Salaf”.³

Salah satu unsur penting penentu kesuksesan dalam berkomunikasi adalah kemampuan dalam berbahasa, sehingga salah satu alasan penting mempunyai kemampuan berbahasa adalah karena dalam kehidupan bermasyarakat setiap orang saling berhubungan satu sama lainnya dengan berbahasa. Bahasa memungkinkan manusia untuk berkomunikasi efektif, berbagi pengalaman, belajar satu sama lain dan untuk meningkatkan kemampuan. Belajar bahasa pada dasarnya adalah memahami seni berkomunikasi.⁴

Anak-anak di taman kanak-kanak dan sekolah dasar membutuhkan banyak contoh, model, gambar, dan aktivitas nyata lainnya untuk belajar bahasa Arab. Anak yang memperoleh pendidikan dengan cara yang menarik tentu akan merasa senang dan bersemangat. Agar pembelajaran menjadi semenarik mungkin dan menjaga perhatian anak terpusat pada aktifitas belajar, maka pembelajaran harus dibuat

³ Hamzah Abbas lawardi, *Keutamaan Dan Kewajiban Mempelajari Bahasa Arab*, (Jakarta : Darus Sunnah, 2016), hlm. 35.

⁴ Rizkyana Wahyu Laras Pertiwi, Nuhla Tazkiyyatu Tsaqifa, *Analisis Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Jamilurahman As-Salafy Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Mutiara, Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia, e-ISSN 3025-1028, 2023), hlm.161.

semenarik mungkin. Pendidikan yang menarik dan menyenangkan dapat mendorong kecintaan belajar.

Semangat belajar yang berkembang sejak awal akan berdampak sepanjang kehidupan anak. Pengalaman belajar yang tidak menyenangkan akan merusak semangat anak-anak untuk belajar dalam jangka waktu yang cukup lama. Maka diharapkan adanya upaya untuk mewujudkan pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan menyenangkan di Taman Kanak-Kanak dan MI yang harus terus digalakkan dan ditumbuhkan agar semangat anak-anak dalam belajar bahasa Arab terus terpelihara.⁵

Mengajarkan bahasa Arab pada anak usia dini sangat berbeda dengan pengajaran pada anak MI. Pengajaran bahasa Arab di RA sebagian besar adalah pada perluasan cakupan mata pelajaran dan pengajaran kosakata dasar. Pemahaman pembelajaran akan dipengaruhi oleh cara penyajian materi pembelajaran. Media pembelajaran yang efektif diperlukan untuk mengajarkan kosakata bahasa Arab kepada anak usia dini guna meningkatkan penguasaan kosakata. Media pembelajaran merupakan benda atau instrumen yang membantu dalam proses pembelajaran.⁶

⁵ Nurhidayati, Nur Anisah Ridhwan, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak*, (Malang, 2004), hlm. 18.

⁶ Durtam, *Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat Berbasis Tema Pada Anak Usia Dini*, (Cirebon : Awlady, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 8, No. 1, Maret, 2022), hlm. 110.

Media gambar merupakan salah satu media yang bisa dipergunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Dengan menggunakan media gambar bisa mengembangkan minat siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Arab dan bisa menjelaskan keterhubungan antara substansi materi pembelajaran dengan kenyataan yang ada saat ini. Untuk memperoleh manfaat yang sebaik-baiknya dari pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran, hendaknya direncanakan dengan sebaik-baiknya.⁷

Penjelasan di atas memberikan informasi bahwa, pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini memerlukan banyak model, gambar dan kegiatan lain yang konkrit. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat menumbuhkan semangat belajar dan dapat membuat perhatian anak terpusat pada aktivitas pembelajaran. Pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini dalam mengembangkan penguasaan kosakata memerlukan media pembelajaran yang efektif.

Obeservasi awal yang dilakukan peneliti di kelas B1 RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, peneliti melihat media yang digunakan guru dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan media gambar diam, berupa gambar benda, binatang, profesi yang telah dicetak berwarna di kertas HVS ukuran A4.

⁷ Mega Primaningtyas, *Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada, Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume. 1, Nomor. 1, Juni, 2018), hlm. 48.

Pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan merupakan pengenalan kosakata sederhana yang berlangsung selama 30 menit. Sebelum pembelajaran dimulai pengajar mengawalinya dengan mempersiapkan media kartu gambar, mempersiapkan kelas, dan mengkondisikan peserta didik untuk duduk tertib.

Setelah anak-anak duduk tertib, kemudian pengajar memulai pembelajaran dengan menyapa anak-anak terlebih dahulu, dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi kosakata bahasa Arab hari ini akan diadakan tanya jawab umpan balik mengulang materi kosakata bahasa Arab yang sudah dipelajari sebelumnya.

Pengajar menunjukkan kartu gambar dan memberi pertanyaan kosakata dengan bahasa Arab kemudian anak-anak menyebutkan artinya, begitu pula ketika guru memberi pertanyaan kosakata dengan bahasa Indonesia anak-anak menjawab dengan bahasa Arab. Peserta didik terlihat bersemangat, dan bisa menirukan kembali pengucapan kosakata bahasa Arab dengan suara lantang dan jelas.

Pembelajaran kosakata bahasa Arab di dalam kelas berlangsung secara tertib, namun di tengah-tengah pembelajaran ketika guru menjelaskan terlihat masih ada anak-anak yang berjalan-jalan dan berbicara sendiri dengan temannya, sehingga menyebabkan pembelajaran yang berlangsung di kelas menjadi kurang tertib. Dalam mengatasi kondisi kelas yang kurang tertib, guru melakukan pendekatan pada anak-anak yang mulai membuat masalah dalam aktivitas pembelajaran dengan cara memanggil nama peserta didik yang kurang tertib dan

menegur peserta didik tersebut, sehingga peserta didik yang kurang tertib bisa kembali fokus mengikuti pembelajaran dengan tertib.⁸

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan ustazah Tri Uning Lestari, S. Pd, selaku kepala Raudhatul Athfal (RA) Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Diperoleh informasi sebagaimana yang diuraikan dalam buku *profile* Raudhatul Athfal (RA) Bunayya ICBB, pembelajaran bahasa Arab merupakan bagian dari kurikulum diniyah di Raudhatul Athfal Bunayya ICBB yang memiliki tujuan membiasakan pada anak untuk hafal kosakata bahasa Arab.

Kelas yang tersedia di Raudhatul Athfal (RA) Bunayya terdiri dari 5 kelas yang mencakup kelas A1, A2, untuk kelompok usia 4-5 tahun, kelas B1, B2, B3 kelompok usia 5-6 tahun. Pembelajaran kosakata bahasa Arab diajarkan di setiap kelas dengan jadwal sepekan sekali di hari Sabtu dengan durasi waktu 30 menit. Diantara kelas lainnya kelas B1 memiliki kelebihan yaitu, guru wali kelasnya merupakan guru senior yang terampil dan berpengalaman dalam mengajar di RA Bunayya dan peserta didiknya kelompok usia 5-6 tahun yang sebagian besar merupakan peserta didik lanjutan dari kelas A, yang sudah memiliki bekal hafalan kosakata bahasa Arab, sehingga guru lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran.⁹

⁸ Observasi Awal Kelas B1, (Yogyakarta: RA Bunayya ICBB, 21 Oktober 2023), Pukul : 10.30-11.00. WIB.

⁹ Wawancara Dengan Ustadzah Tri Uning Lestari, S. Pd, (Yogyakarta: RA Bunayya ICBB, 15 November 2023), pukul: 10.30-11.00. WIB.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini kelas B1 di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta menjadi salah satu media penunjang yang mendukung terlaksananya pembelajaran kosakata bahasa Arab. Hal ini tentunya tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dalam mengimplementasikan media gambar yang telah dirancang dengan baik, dan disajikan secara menarik yang mampu menumbuhkan perasaan senang dan gembira pada anak-anak, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini kelas B1 di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, faktor apa saja yang mendukung dan yang menghambat implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini kelas B1 di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini kelas B1 di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024?

2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini kelas B1 di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini kelas B1 di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Center Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini kelas B1 di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Kajian Relevan

Peneliti menemukan beberapa skripsi maupun jurnal yang relevan terhadap penelitian implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata.

Judul skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1 Persamaan, dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Peneliti Saat Ini

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi Ira Waryuzaq, 2018, " <i>Penerapan Media Bigbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun</i> ".	Penggunaan media <i>big book</i> untuk meningkatkan kemampuan pengenalan kosa kata bahasa arab terhadap anak usia 5-6 tahun sudah efektif dan mencapai kriteria keberhasilan pada siklus ii sebesar 84,7%.	a. Sama-sama meneliti penerapan media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini. b. Media pembelajaran, sama-sama menggunakan media gambar.	a. Tempat penelitian, dimana peneliti sebelumnya meneliti di TK Arrisalah Bilingual Preschool - Lamreung Aceh Besar, sedang penelitian yang akan datang meneliti di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. b. Metode penelitian, dimana metode peneliti sebelumnya adalah penelitian tindakan kelas (PTK), sedang peneliti yang akan datang menggunakan metode kualitatif.
2	Skripsi Siti Soimah,	a. Media gambar yang digunakan	a. Sama-sama menggunakan	a. Topik penelitian

	<p>2020, “<i>Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Anak Usia Dini Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas</i>”.</p>	<p>dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah adalah media gambar diam yaitu berupa gambar poster, dan gambar karikatur.</p> <p>b. Pengenalan kosakata bahasa Inggris dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi pembelajaran. Pada tahap Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu pembukaan, inti dan penutup.</p>	<p>media gambar</p> <p>b. Sama-sama meneliti media gambar dalam pembelajaran kosakata pada anak usia dini.</p> <p>c. Metode penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif.</p>	<p>meneliti tentang pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar, sedang peneliti yang akan datang meneliti tentang implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.</p> <p>b. Tempat penelitian, dimana peneliti sebelumnya meneliti di TK Masyithoh 25 Sokaraja sedang penelitian yang akan datang meneliti di Raudhatul Athfal Bunayya ICBB Yogyakarta.</p>
--	--	---	---	---

3	<p>Skripsi Desi Belinda Sari, 2021, <i>“Implementasi Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kosakata Anak Kelompok A Raudhatul Athfal Nurud Dholam Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”</i>.</p>	<p>a. Penyusunan, perencanaan, pemanfaatan media gambar disesuaikan dengan RPPH berupa, pemilihan kartu huruf yang sesuai dengan tema, dan tahapan kosakata, pelaksanaan pemanfaatan media gambar dilaksanakan dalam kegiatan inti, dan meningkatkan kosakata anak, guru menunjukkan kartu gambar yang terdiri dari gambar dan huruf membentuk kosakata.</p> <p>b. Tahapan dalam pemanfaatan media gambar ada tiga yang pertama mengenalkan huruf, mengenal suku kata dan mengenal kata yang berawalan sama, evaluasi, pemanfaatan media gambar, menggunakan evaluasi</p>	<p>a. Topik penelitian sama-sama meneliti implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini.</p> <p>b. Media pembelajaran, sama-sama menggunakan media gambar.</p> <p>c. Objek yang diteliti, sama-sama meneliti media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini.</p> <p>d. Metode penelitian, sama-sama menggunakan metode dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.</p>	<p>Tempat penelitian, dimana peneliti sebelumnya meneliti di Raudhatul Athfal Nurud Dholam Mumbulsari Jember, sedang penelitian yang akan datang meneliti di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.</p>
---	---	---	--	--

		formatif dengan format penilaian berupa ceklist observasi		
4	Jurnal Sholihah, 2017, <i>“Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodad”</i> .	a. Problematika pembelajaran mufrodad yang dihadapi guru sangatlah kompleks. yang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya media pembelajaran mufrodad (kosakata) yang digunakan oleh seorang guru. Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru adalah media gambar.	a. Topik penelitian sama-sama meneliti penerapan media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. b. Media pembelajaran sama-sama menggunakan media gambar	Metode penelitian, dimana metode peneliti sebelumnya adalah Penelitian library reserach, sedang peneliti yang akan datang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
5	Jurnal Mega Primaningtyas, 2018, <i>“Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”</i> .	a. Media gambar menuntut pembacanya untuk menguasai kosa kata. Media gambar dapat diterapkan untuk siapapun. b. Dengan media gambar pembaca akan lebih mudah memahami isi	a. Topik penelitian sama-sama meneliti penerapan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab. b. Media pembelajaran, sama-sama menggunakan media gambar.	a. Metode penelitian, dimana metode peneliti sebelumnya adalah penelitian <i>library research</i> , sedang peneliti yang akan datang menggunakan metode

		<p>cerita. Media gambar dapat diterapkan dalam materi qira'ah, qawaid, kitabah, dan istima'.</p> <p>c. Beberapa kelebihan media gambar diantaranya biaya yang murah, media yang mudah diterapkan dalam pembelajaran, tidak terhalang ruang dan waktu menarik secara visual pembelajar, dan media gambar tidak dibatasi usia pembelajarnya.</p> <p>b. Adapun kekurangannya seperti pembelajar akan bosan jika media gambarnya tidak berubah untuk beberapa materi, media gambar tidak cocok jika digunakan dalam kelas yang besar.</p>		<p>penelitian deskriptif kualitatif.</p> <p>b. Objek penelitian, dimana yang menjadi objek peneliti sebelumnya adalah media cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab, sedang yang menjadi objek peneliti yang akan datang adalah media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini.</p>
--	--	---	--	---

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan konstruktif untuk memperluas pengetahuan tentang implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, serta sebagai bahan acuan untuk meningkatkan keterampilan mengimplementasikan media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan, dan pengalaman peneliti tentang implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini kelas B1 di RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

b. Bagi Guru

Memberikan manfaat bagi guru anak usia dini di RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengimplementasikan media gambar pada pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini.

c. Bagi Peserta Didik

Menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab, dan memotivasi peserta didik membangun kepercayaan diri dalam mengikuti pembelajaran kosakata bahasa Arab di dalam kelas.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih informasi bagi RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Dalam rangka proses perbaikan pembelajaran dan peningkatan implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini.

F. Metode Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk mencari fakta-fakta dengan menggunakan prosedur atau langkah-langkah tertentu secara ilmiah dengan mengumpulkannya dari beberapa sumber dan fakta dilapangan.¹⁰

Metode penelitian digunakan penulis supaya memberi kemudahan dalam menganalisis dan mengolah data penelitian. Penulis akan menerangkan secara menyeluruh mengenai metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu, penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dengan kata-kata yang objektif dan mendalam yang nantinya data hasil penelitian tersebut dapat disajikan secara deskriptif sehingga temuan hasil penelitian tersaji secara urut, detail dan mendalam.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.13.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.¹¹

Penelitian ini akan digunakan untuk menjelaskan implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini kelas B1 di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

2. Jenis Data

Peneliti menggunakan dua jenis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil sendiri oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan fakta baru dari penelitiannya. Dimana sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara mendalam dan observasi.¹²

Data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung dalam penelitian ini yaitu: 1) Implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini kelas B1 di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media gambar dalam

¹¹ Ainul Yakin, Uzlifatul Jannah, Achmad Syarif Fathoni, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Usia Dini*, (Prenuan Sumenep: Intitut Dirosat Islamiyah Al-Amien, Jurnal *Islamic Of Studies*, 2020), hlm. 206.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta : 2022), hlm. 104.

pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini kelas B1 di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Berupa data yang didapat dari subjek atau arsip yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data yang melengkapi dalam memperoleh gambaran secara umum lembaga yang mencakup: maksud dan tujuan lembaga, visi misi, data guru/pengajar, data peserta didik Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

c. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek asal perolehan data. Ini merujuk pada individu, kelompok, atau entitas yang menjadi sumber informasi yang akan diambil. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan sampling, yaitu dalam rangka memperoleh sebanyak banyaknya informasi dari bermacam-macam sumber dan turunannya, utamanya untuk mencari informasi yang dijadikan landasan dari konsep dan teori yang muncul.¹³

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas B1 dengan jumlah peserta didik 22 siswa, sedangkan yang menjadi sumber informasi penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru/pengajar di kelas B1 Raudhatul Athfal (RA) Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

¹³ Ibid, hlm. 223.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian jika itu sesuai dengan masalah yang dikaji dalam penelitian.¹⁴

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap aktivitas guru dan peserta didik di kelas B1 dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab untuk mendapatkan data yang akurat tentang hasil penelitian berupa implementasi media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini kelas B1 di Raudhatul Athfal (RA) Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur, pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara jenis ini bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis.¹⁵ Dalam pengumpulan data melalui wawancara ini yang menjadi informan peneliti adalah kepala sekolah dan guru wali kelas B1 RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

¹⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 132

¹⁵ Ibid, hlm. 127.

c. Pengumpulan data dengan dokumen

Dokumen adalah sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berasal dari dokumentasi.¹⁶ Dokumen yang dikumpulkan peneliti berupa foto kegiatan pembelajaran di kelas, Foto keadaan kelas dan sekolah, foto alat media pembelajaran, data sekolah tentang keadaan sekolah dan data rencana pelaksanaan pembelajaran.

d. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik menggabungkan berbagai data yang dikumpulkan dan sumber data yang telah ada, yang sekaligus mengecek kredibilitas dari berbagai cara mengumpulkan data tersebut.¹⁷

Peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data dengan tujuan untuk meningkatkan validitas temuan penelitian dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari beberapa sumber yang telah ada.

¹⁶ Eko Edy Susanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif Bab Teknik Pengumpulan Data* (Pradina Pustaka, Maret 2022), hlm. 133

¹⁷ Sri wahyuni, *Metodologi Penelitian Kualitatif Bab V Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, Maret 2022), hlm. 61.

e. Analisis Data

Sugiyono berpendapat bahwa, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah dikumpulkan dalam penelitian untuk menghasilkan wawasan, pola, atau temuan yang relevan, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu:

1) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

2) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya yang akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta : 2022), hlm. 125-131.

3) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

4) *Conclusion drawing/verivication*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dikemukakan dengan dukungan bukti-bukti yang kuat dan konsisten, agar menjadi kesimpulan yang kredibel.¹⁹

5) Keabsahan Data

Temuan atau data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam hal ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *member check*.

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.²⁰

¹⁹ Ibid, hlm. 133-142.

²⁰ Ibid, hlm. 192-193.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Proses kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaannya melalui tiga tahapan diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap persiapan penelitian yaitu:

- a. Memilih tempat penelitian dengan mempertimbangkan letak geografis yang memudahkan peneliti melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta sebagai tempat penelitian.
- b. Menyusun rancangan penelitian dengan mengajukan judul penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian.
- c. Mengurus perizinan terkait penelitian yang ditujukan kepada kepala sekolah RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
- d. Melakukan pengamatan lapangan dalam rangka mengenal unsur lingkungan sosial, fisik, yang terkait dengan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti berlangsung dari tanggal 21 Oktober 2023 sampai dengan 17 Januari 2024.

Tahap pelaksanaan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru wali kelas B1 RA Bunayya, serta melakukan observasi langsung terhadap kelas B1 RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
 - b. Melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas B1, serta mengumpulkan data berupa wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
3. Tahap Laporan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir penelitian untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan saat semua data telah terkumpul dan telah dilakukan proses pengecekan data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah tentang implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini kelas B1 di RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan ini terbagi empat bab, dengan diawali bagian formalitas yang berisi halaman judul, nota dinas, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

BAB I: PENDAHULUAN

Pada Bab I ini berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian Pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada Bab II ini akan memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan judul skripsi, yaitu pengertian implementasi, media gambar, karakteristik, kelebihan, kekurangan media gambar, pembelajaran kosakata bahasa Arab, pengertian kosakata, evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab, teknik dalam prosedur pemilihan media pembelajaran, implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, dan pengorganisasian belajar anak usia dini.

BAB III: PENYAJIAN ANALISIS DATA

Pada Bab III ini akan memaparkan yang mana bagian pertama berisi gambaran umum Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, meliputi geografis, sejarah berdirinya, strukrur organisasi, keadaan pendidik, peserta didik dan fasilitas yang ada. Bagian yang kedua peneliti memaparkan sajian data. Pada setiap sub bab membahas yang berhubungan dengan topik penelitian.

BAB IV: PENUTUP

Pada Bab IV ini merupakan penutup yang berisi simpulan yang diambil dari pembahasan di atas, saran-saran dan penutup. Bagian terakhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran data yang dianggap penting sehubungan dengan kelengkapan skripsi ini dan daftar riwayat hidup.